

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan adalah salah satu mata pelajaran yang ada di semua jenjang pendidikan wajib mulai dari sekolah dasar (SD) sehingga jenjang sekolah menengah atas (SMA). Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK) adalah salah satu proses pendidikan yang menggunakan aktivitas gerak sebagai media untuk mencapai tujuan pendidikannya. Kita semua tahu bahwa semua makhluk hidup pasti melakukan aktivitas gerak, begitupula dengan manusia. Semua orang pasti melakukan baik orang tua, remaja, anak-anak, laki-laki dan perempuan. Anak-anak pada umumnya memiliki kecenderungan ingin selalu bergerak. Bergerak bagi anak-anak merupakan salah satu bagian yang sangat menyenangkan yang penting dalam kehidupannya, misalnya saat mereka bermain. Menurut Departemen Pendidikan Nasional (2006: 1), pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (penjasorker) di sekolah merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berpikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktivitas jasmani, olahraga dan kesehatan yang terpilih dan direncanakan secara sistematis dalam mencapai tujuan pendidikan nasional.

Menurut Rosdiani (2015:1) pendidikan jasmani adalah proses pendidikan melalui penyediaan pengalaman belajar siswa kepada siswa berupa aktivitas jasmani, bermain dan berolahraga yang direncanakan secara sistematis guna merangsang pertumbuhan dan perkembangan fisik, perkembangan motorik, keterampilan berpikir, emosional, emosi dan moral. Pendidikan jasmani pada dasarnya merupakan bagian integral

dari sistem pendidikan secara keseluruhan, bertunjuah untuk mengembangkan aspek kesehatan, kebugaran jasmani, keterampilan berpikir kritis, stabilitas emosional dan lainnya. Definisi lain yaitu pendidikan jasmani suatu bidang kajian yang sungguh luas. Titik perhatian adalah peningkatan gerak manusia. Lebih khusus bagi, pendidikan jasmani berkaitan dengan hubungan manusia dan wilayah pendidikan. Pendidikan jasmani merupakan media untuk mendorong perkembangan keterampilan motorik, kemampuan fisik, dan pengetahuan. Dengan pendidikan jasmanis siswa akan memperoleh berbagai ungkapan yang erat kaitannya dengan pesan pribadi yang menyenangkan. Berikut adalah beberapa penelitian yang mendukung penulis dalam melakukan penelitian ini.

Berdasarkan hasil penelitian oleh (Dista Nur, et al 2020) ‘Peningkatan hasil belajar bola voli melalui model PjBL pada peserta didik kelas IV SDN Babatan Surabaya’ Metode PTK, hasil penelitian menunjukkan peningkatan yang signifikan dari siklus 1 ke siklus 2 pada siklus 1 hanya 12% siswa yang mencapai ketuntasan, sedangkan pada siklus 2 mengalami kenaikan drastis mencapai 80%. Peningkatan mencapai 68% melalui model PJBL berbasis *project*, peningkatan ini diperoleh dari kemahiran peserta didik dalam memahami teori serta membuat peserta didik makin aktif dalam pembelajaran yang lebih menyenangkan.

Sesuai dengan hasil penelitian yang dilaksanakan oleh (Afifuddin, et al 2019) “*Pengaruh model project based learning* terhadap kemampuan passing atas dalam permainan bola voli pada siswa kelas xi Smk Moenadi” Metode Kualitatif hasil penelitian ini menunjukkan bahwa model pembelajaran berbasis proyek (PjBL) memiliki potensi besar untuk mengembangkan kemampuan passing atas siswa dalam permainan bola voli penerapan PjBL tidak hanya meningkatkan keterampilan teknis tetapi juga membentuk sikap kolaboratif di antara

siswa. Oleh karena itu, penggunaan metode ini dalam pembelajaran olahraga sangat di rekomendasikan untuk mencapai hasil yang optimal.

Dalam penelitian (Pangestu et al 2019) “epektifitas *project based learning* dalam kurikulum merdeka terhadap kedisiplinan siswa dalam pembelajaran bola voli pada siswa SMP Negeri Cikarang” Metode kualitatif pemerapan *project based learning* pada kurikulum baru sangat epektif dalam meningkatkan kedisiplinan siswa dengan mengedepankan pembelajaran yang berbasis proyek agar siswa mampu memahami materi pembelajaran yang di berikan dengan berfokus kepada project agar melatih tingkat kedisiplinan siswa.

Hasil pengamatan penulis waktu PPL dan hasil wawancara dengan guru penjas dan juga hasil pengamatan peneliti pada saat melakukan PPL dalam pembelajaran bola voli peneliti menemukan bahwa minat siswa terhadap permainan bola voli sangat minim, juga kekurangan pemahaman terhadap permainan bola voli dan kriteria ketuntasan minimal siswa belum tercapai. Jumlah siswa SD Inpres Oesapa kelas V C seluruhnya 28 orang, siswa yang tuntas berjumlah 8 orang dari jumlah siswa 28 orang dan siswa yang tidak tuntas berjumlah 20 orang. Indikator keberhasilan siswa yang diterapkan pada SD Inpres Oesapa dalam pembelajaran penjas adalah 75 dari total siswa dalam satu kelas telah mencapai kriteria “Tuntas”. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan peneliti dengan judul: **Upaya meningkatkan Hasil Belajar siswa Terhadap permainan Bola Voli Melalui Penerapan Model *Project Based Learning* pada siswa kelas Lima C di SD Inpres Oesapa**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Rendah hasil belajar siswa terhadap permainan bola voli
2. Belum di ketahui keefektifan model *project based learning* dalam meningkatkan hasil belajar siswa
3. Perbandingan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah mennggunakan *project based learning*

C. Batasan Masalah

Berdasarkan penjelasan diatas dan untuk menghindari perluasan masalah. Serta dapat mencapai sasaran yang diharapkan maka penelitian

ini memfokuskan pada masalah peningkatan hasil belajar siswa terhadap permainan bola voli melalui model *project Based Learning* pada siswa kelas V/c di SD Inpres Oesapa.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka dalam penelitian ini dirumuskan satu rumusan masalah yaitu, bagaimana Peningkatan hasil belajar siswa pada permainan bola voly melalui model *Projet Based Learning* pada siswa kelas V SD Inpres Oesapa?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumus masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hasil belajar siswa pada permainan bola voly melalui model *Projet Based Learning*. pada siswa kelas V SD Inpres Oesapa.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat akademis

Agar dapat mengembangkan keterampilan dan kemampuan yang relevan dalam bidang study.

a. Bagi siswa

Meningkatkan motivasi belajar siswa dalam melakukan aktivitas pembelajaran permainan bola voli.

b. Bagi guru

Menjadi panduan atau sebagai masukan agar menggunakan model pembelajaran yang bervariasi.

d. Bagi sekolah

Untuk memberikan gambaran kondisi pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan Kesehatan khususnya pembelajaran bola voli dalam rangka meningkatkan kualitas prestasi peserta didik.

2. Manfaat praktis

Penelitian ini dapat dijadikan dasar bagi pengembangan dan pengelolaan olahraga bola voli di Lembaga Pendidikan. Dengan

dilakukannya penelitian ini seorang guru olahraga akan mengetahui potensi siswannya dalam permainan bola voli, sehingga semakin muda untuk mencari prestasi yang baik bagi siswa.